

ABSTRAK

Yeflina Mendrofa. *Studi Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan Usaha Eduwisata Socfindo Conservation*. Dibimbing oleh DANY JUHANDI dan JENNY ELISABETH.

Socfindo Conservation merupakan salah satu tempat eduwisata yang berbasis pertanian tanaman obat atau herbal yang berdiri pada 2019, dengan misi mengidentifikasi peluang yang memberikan dampak positif, dengan menunjukkan komitmen pada pembangunan berkelanjutan, tidak hanya menguntungkan kepada Yayasan tetapi juga masyarakat lokal dan lingkungan. Dalam mewujudkan sebuah keberlanjutan sosial dan lingkungan, *Socfindo Conservation* menjadi salah satu kawasan yang memiliki karakteristik yang menampilkan keanekaragaman hayati, serta konservasi tanaman obat khas Indonesia dengan koleksi tanaman dan pembibitan dan juga perbanyak tanaman obat. Lokasi penelitian dilakukan di *Socfindo Conservation*, yang beralamat di Desa Martebing, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2024. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *purposive quota sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menentukan tingkat keberlanjutan sosial dan lingkungan pada usaha eduwisata (2) Merancang konsep keberlanjutan sosial dan lingkungan usaha eduwisata. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan analisis dengan menggunakan metode penelitian *Multidimensional Scaling* (MDS) yang memungkinkan analisis dari berbagai variabel yang mempengaruhi keberlanjutan. Penelitian ini juga dibantu oleh alat *Multi Aspect Analysis* (MSA). Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang terlibat dari kedua aspek tersebut dalam mempengaruhi keberlanjutan usaha eduwisata *Socfindo Conservation*. Dari aspek sosial terdapat 4 faktor, yakni pelatihan dan sumber daya manusia, kesehatan, K3 (keamanan dan kesehatan kerja), dan keamanan lingkungan. Sedangkan aspek lingkungan memiliki 2 faktor, yakni pengurangan dampak lingkungan dan pengolahan limbah padat maupun cair. Metode MDS dengan bantuan alat Analisis MSA menghasilkan beberapa skenario tindak lanjut untuk peningkatan kinerja eduwisata *Socfindo Conservation* sebagai luaran dari kedua tujuan tersebut. Dengan demikian kedua metode tersebut dapat membantu untuk melihat sejauh mana tingkat keberlanjutan sosial dan lingkungan, serta aspek mana yang harus diperbaiki dari kedua aspek tersebut.

Kata kunci : Keberlanjutan, Konservasi, Sosial, Lingkungan, *Multidimensional Scaling* (MDS)

ABSTRACT

Yeflina Mendrofa. *Social and Environmental Sustainability Study of Socfindo Conservation's Edu-Tourism Business*. Supervised by DANY JUHANDI and JENNY ELISABETH.

Socfindo Conservation is a medicinal plant or herbal farming-based educational tourism destination established in 2019. Its mission is to identify opportunities for positive impact, demonstrating a commitment to sustainable development that benefits not only the Foundation but also the local community and the environment. To achieve social and environmental sustainability, Socfindo Conservation is a region characterized by biodiversity and the conservation of Indonesian medicinal plants, with a plant collection, nursery, and propagation facility. The research location is Socfindo Conservation, located in Martebing Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. This research was conducted from May to July 2024. The data collection method used was purposive quota sampling. This research aims to (1) determine the level of social and environmental sustainability in educational tourism businesses, and (2) design a concept for the social and environmental sustainability of educational tourism businesses. To achieve these objectives, an analysis was conducted using the Multidimensional Scaling (MDS) research method, which allows for the analysis of various variables influencing sustainability. This research was also supported by the Multi-Aspect Analysis (MSA) tool. The results indicate that several factors, from both aspects, influence the sustainability of Socfindo Conservation's educational tourism business. From the social aspect, there are four factors: training and human resources, health, occupational health and safety (K3), and environmental safety. Meanwhile, the environmental aspect has two factors: reducing environmental impacts and processing solid and liquid waste. The MDS method, with the assistance of the MSA Analysis tool, generated several follow-up scenarios for improving Socfindo Conservation's educational tourism performance as outputs of these two objectives. Thus, these two methods can help determine the level of social and environmental sustainability, as well as which aspects of both aspects need to be improved.

Keywords : Sustainability, Conservation, Social, Environment, Multidimensional Scaling (MDS)